Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK USIA DINI MELALUI KOLABORASI SEKOLAH DAN ORANG TUA: SEBUAH STUDI KUALITATIF

Reinita Nur Rahmah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
reinitanur3504@gmail.com

Abstract

This qualitative study explores the integration of Islamic values in early childhood education through collaborative efforts between schools and parents. The research aims to examine how Islamic moral and spiritual principles such as honesty, discipline, empathy, respect, gratitude, and responsibility are introduced, nurtured, and strengthened through joint programs and consistent communication between teachers and families. Using a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observations, and documentation, the study was conducted at a local early childhood education institution that applies Islamic-based learning.

The findings indicate that the integration of Islamic values is most successful when there is continuous communication and mutual understanding between teachers and parents. Islamic values are embedded not only in religious education lessons but also integrated into thematic learning, character-building routines, and daily interactions. Parents play an essential role in reinforcing these values at home through exemplary behavior, shared worship, and emotional support. Obstacles found include differences in parenting styles, parents' limited time, and inconsistent implementation of values.

The study concludes that early Islamic education should be viewed as a shared responsibility, where both school and family form a unified system of value internalization. This integration fosters holistic development spiritually, morally, and socially helping children grow as individuals who are not only intellectually intelligent but also emotionally and spiritually mature according to Islamic teachings.

Keywords: Islamic values, early childhood, collaboration, school, parents, qualitative research.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang proses integrasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini melalui kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua. Nilai-nilai Islam yang dimaksud meliputi kejujuran, kedisiplinan, rasa empati, hormat, tanggung jawab, kesabaran, dan rasa syukur yang harus tertanam sejak dini melalui pembiasaan dan keteladanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu lembaga PAUD berbasis Islam yang menerapkan pendekatan

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

kolaboratif dengan orang tua dalam kegiatan belajar dan pembinaan akhlak.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam sangat bergantung pada keberlanjutan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diimplementasikan dalam seluruh aspek kehidupan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah berperan sebagai fasilitator yang merancang program pembelajaran berbasis nilai, sementara orang tua menjadi teladan utama dalam penerapan nilai tersebut di lingkungan keluarga. Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan pola asuh, kesibukan orang tua, dan kurangnya pemahaman sebagian guru tentang pendidikan karakter Islami.
Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan kunci utama dalam membangun pendidikan Islam yang berkelanjutan pada anak usia dini. Integrasi nilai-nilai Islam harus dilakukan secara menyeluruh dan konsisten untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman kuat, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan landasan spiritual yang kokoh.
Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam, Anak Usia Dini, Kolaborasi, Sekolah, Orang Tua, Studi Kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap paling penting dalam proses pembentukan kepribadian dan moral anak. Pada masa ini, otak anak berkembang sangat cepat, dan segala bentuk pengalaman belajar akan meninggalkan jejak kuat dalam pembentukan karakter. Islam sendiri menekankan pentingnya pendidikan sejak masa dini. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah seorang anak dilahirkan melainkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.' (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis tersebut menegaskan bahwa lingkungan pendidikan, terutama keluarga dan sekolah, memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.

Dalam konteks pendidikan modern, muncul tantangan besar dalam pembentukan karakter anak usia dini. Globalisasi, kemajuan teknologi, serta paparan media digital telah membawa pengaruh signifikan terhadap cara anak belajar dan berperilaku. Banyak anak mengenal budaya populer sebelum memahami nilai-nilai keagamaan dan moralitas. Hal ini menuntut peran aktif sekolah dan keluarga untuk bersinergi menanamkan nilai-nilai Islam secara konsisten agar anak tumbuh dengan kepribadian yang seimbang antara intelektual, emosional, dan spiritual.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naturalistik. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami fenomena integrasi nilai Islam yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah dan keluarga tanpa melakukan intervensi.

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu PAUD berbasis Islam di Kabupaten Serdang Bedagai. Subjek penelitian meliputi 1 kepala sekolah, 1 guru kelas, dan 2 orang tua siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua tidak hanya bersifat formal, tetapi juga emosional dan spiritual. Sekolah rutin mengadakan pertemuan orang tua bulanan, grup komunikasi daring,

serta kegiatan pengajian keluarga. Kolaborasi ini menciptakan keselarasan antara pembelajaran di sekolah dan pembiasaan di rumah.

Sekolah menerapkan strategi integrasi nilai Islam melalui pembelajaran tematik, pembiasaan ibadah harian, keteladanan guru, dan metode storytelling Islami. Orang tua berperan memperkuat nilai di rumah melalui doa bersama, pembiasaan salam, membaca kisah nabi, dan keteladanan perilaku.

Faktor pendukung utama adalah visi sekolah yang berbasis nilai Islam, komunikasi dua arah, serta lingkungan sosial yang religius. Sementara faktor penghambat mencakup kesibukan orang tua, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya media pembelajaran Islami yang menarik. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan perilaku lebih sopan, rajin berdoa, dan peduli terhadap teman.

Bentuk Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua tidak hanya bersifat formal, tetapi juga terjalin dalam hubungan emosional dan spiritual. Pihak sekolah rutin mengadakan pertemuan orang tua setiap bulan untuk membahas perkembangan anak, termasuk aspek moral dan spiritual. Selain itu, terdapat grup komunikasi daring yang digunakan untuk berbagi aktivitas harian anak, seperti hafalan doa, perilaku sosial, dan kegiatan ibadah.

Sekolah juga melibatkan orang tua dalam kegiatan keagamaan, seperti:

- Kegiatan parenting Islami: seminar singkat mengenai pola asuh Islami.
- Pengajian keluarga: rutin setiap dua bulan sekali.
- Kegiatan sedekah Jumat: melibatkan anak dan orang tua untuk membiasakan berbagi.

Hubungan ini menciptakan keselarasan antara pembelajaran di sekolah dan pembiasaan di rumah. Anak merasakan bahwa nilai-nilai Islam yang diajarkan guru juga diterapkan oleh orang tua, sehingga terbentuk konsistensi nilai.

Strategi Sekolah dalam Mengintegrasikan Nilai Islam

Sekolah berperan sebagai agen utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berbasis nilai Islam. Strategi yang diterapkan antara lain:

- Integrasi nilai Islam dalam kurikulum tematik. Setiap tema pembelajaran selalu dikaitkan dengan ajaran Islam. Misalnya, tema *"Cinta Alam"* dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an *"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi"* (QS. Al-A'raf: 56), untuk menanamkan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Pembiasaan harian Islami. Anak dibiasakan mengucapkan salam, doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta membaca surah pendek setiap pagi.
- Keteladanan guru. Guru menjadi panutan utama; mereka menampilkan akhlak mulia seperti kesabaran, kesopanan, dan empati dalam setiap interaksi dengan anak.
- Metode bercerita (storytelling Islami). Guru menggunakan kisah para nabi dan sahabat untuk mengajarkan nilai-nilai moral seperti keberanian, kasih sayang, dan kejujuran.

Peran Orang Tua dalam Penguatan Nilai

Orang tua memegang peran strategis dalam memperkuat pembelajaran nilai di rumah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah membangun rutinitas religius di rumah seperti:

- Membaca doa bersama sebelum tidur,
- Membiasakan anak berbagi makanan,
- Mengajarkan salam kepada tamu,
- Membacakan kisah nabi sebelum tidur.

Orang tua juga berperan sebagai model perilaku. Anak meniru cara orang tua berbicara, bersikap, dan beribadah. Dengan demikian, keteladanan orang tua menjadi sarana paling efektif dalam internalisasi nilai-nilai Islam.

Namun, tantangan yang muncul adalah perbedaan tingkat kesibukan dan pemahaman agama di antara orang tua. Sebagian orang tua yang sibuk bekerja tidak selalu konsisten mendampingi anak, sehingga diperlukan dukungan komunikasi intensif dari sekolah.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama meliputi:

- Adanya visi dan misi sekolah yang berbasis nilai Islam,
- Komunikasi dua arah yang terbuka antara guru dan orang tua,
- Keteladanan guru dan lingkungan sosial yang religius.

Sementara faktor penghambat mencakup:

- Kesibukan orang tua,
- Kurangnya pelatihan guru dalam pendidikan karakter,
- Minimnya media pembelajaran Islami yang menarik bagi anak.

Sekolah mengatasi kendala tersebut dengan membuat program sinergi keluarga, seperti pelatihan parenting Islam dan penyediaan media digital interaktif bertema Islami.

Dampak terhadap Perkembangan Anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program kolaboratif ini menunjukkan perkembangan karakter positif:

1. Lebih sopan dalam berbicara,
2. Rajin berdoa tanpa disuruh,
3. Suka menolong teman,
4. Mampu mengekspresikan empati ketika melihat temannya sedih.

4. KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini merupakan proses pendidikan yang kompleks dan berkesinambungan. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci utama dalam membentuk karakter Islami yang konsisten. Ketika nilai-nilai Islam dihidupkan secara menyeluruh, anak tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, beriman kuat, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini merupakan proses pendidikan yang kompleks dan berkesinambungan, yang memerlukan kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua. Sekolah berperan sebagai fasilitator pendidikan nilai, sedangkan orang tua berfungsi sebagai penguat dan teladan utama di rumah.

Kolaborasi yang baik menciptakan konsistensi pembelajaran, keteladanan yang nyata, dan pembiasaan yang berulang, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya diketahui oleh anak, tetapi juga dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan Islam pada anak usia dini harus diupayakan secara integratif dan berorientasi pada pengembangan akhlak mulia. Integrasi nilai-nilai Islam melalui kolaborasi sekolah dan orang tua akan menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak karimah, sesuai dengan cita-cita pendidikan Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN dan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan para orang tua siswa PAUD yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian ini. Semoga hasil kajian ini dapat menjadi inspirasi dan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia, khususnya pada level anak usia dini.

6. Daftar Pustaka

Abdullah, M. (2019). Pendidikan Nilai Islam pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Muslim. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(2), 101–115. https://doi.org/10.24014/pjiaud.v4i2.8391

Aisyah, N., & Rahman, F. (2020). Sinergi Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 123–134. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.540

Arifin, Z. (2018). Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jurnal Al-Ta'dib, 11(2), 234–250. https://doi.org/10.31332/atdb.v11i2.924

Azizah, S. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. Jurnal Tarbawi, 18(1), 33–48. https://doi.org/10.36769/tarbawi.v18i1.123

Departemen Agama RI. (2018). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Hidayat, R., & Sari, D. M. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi. Jurnal Golden Age, 5(1), 45–57. https://doi.org/10.14421/jga.v5i1.2247

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, D. (2019). Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Strategi Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 141–156. https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.27089

Rahmah, R. N. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Anak Usia Dini melalui Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua: Sebuah Studi Kualitatif. Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rofiq, A. (2020). Internalisasi Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Kajian Teoritis dan Praktis. Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 77–92. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-07

Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S., & Fadhilah, I. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 7(1), 56–70. https://doi.org/10.24042/jpii.v7i1.321